

ABSTRAK

Eka Agustina, 2020, *Analisis Risiko Kebangkrutan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score (Studi Kasus PT. AirAsia Indonesia Tbk Pada Tahun 2016-2018)*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pembimbing: H. Wadhan, SE. M.Si.

Kata Kunci : Analisis Kebangkrutan Perusahaan, Altman Z-Score

Kesulitan keuangan yang dihadapi oleh perusahaan akan menyebabkan penciptaan usaha, perusahaan menjadi kecil, bahkan dalam kesulitan yang lebih berat akan menyebabkan perusahaan tersebut ditutup. Berdasarkan data CNBC Indonesia pada akhir bulan Desember 2018, BEI merilis nama emiten yang diberi notasi khusus semacam tato yang disematkan kepada emiten yang tidak memenuhi kewajiban kepada bursa. Salah satunya PT. AirAsia Indonesia Tbk diberi notasi "E" yang artinya laporan keuangan terakhir perusahaan tersebut menunjukkan ekuitas atau modal yang negatif selama beberapa tahun ini. Penerapan notasi bertujuan untuk melindungi investor dan membuat emiten lebih taat pada aturan. Dari notasi tersebut akan berakibat buruk pada perusahaan yang akan membawanya kepada kebangkrutan apabila kondisi tersebut tidak diperbaiki.

Berdasarkan hal tersebut maka yang menjadi rumusan penelitian dalam penelitian ini adalah *pertama*: peneliti ingin menganalisis bangkrut atau tidaknya pada perusahaan PT. AirAsia Indonesia Tbk dengan menggunakan Metode Altman Z-score; *kedua*, peneliti ingin menganalisis nilai rasio Altman Z-score pada perusahaan PT. AirAsia Indonesia Tbk pada tahun 2016-2018; dan *ketiga*, peneliti ingin menganalisis apakah perusahaan PT. AirAsia Indonesia Tbk pada tahun 2016-2018 berpotensi mengalami kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z-Score.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis menggunakan perhitungan matematik atau statistik. Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT. AirAsia Indonesia Tbk tahun 2016 sampai 2018 sesuai dengan kriteria perusahaan PT. Air Asia Indonesia Tbk yaitu laporan keuangan perusahaan tahun 2016-2018 serta laporan keuangannya telah di publikasikan.

Hasil perhitungan nilai Z-score pada PT. Air Asia Indonesia Tbk pada tahun 2016-2018 menunjukkan zona berbahaya dan berpotensi akan bangkrut. Perusahaan sangat terancam akan kebangkrutan dikarenakan selama tiga tahun berturut-turut keuangan perusahaan semakin memburuk. Hal ini bisa dilihat dari nilai Z-score pada tahun 2016–2018 yaitu sebesar -6,566313188, -7,51246352, dan -14,31925374. Hasil dari perhitungan tingkat kebangkrutan pada PT. AirAsia Indonesia Tbk tahun 2016-2018 dengan menggunakan metode Altman Z-Score berpotensi mengalami kebangkrutan.